



Perkembangan Anak Usia Dini

Oleh
Nurfadilah, M.Psi., Psikolog

Pelatihan Asesor LKP Peralihan PAUD



SISPENA



BIODATA

Nurfadilah, M.Psi., Psikolog

*PG PAUD Universitas Al Azhar Indonesia
S1 dan S2 Fakultas Psikologi UI - 08129073103*

Full Time

- Dosen PG PAUD Universitas Al Azhar Indonesia – Jakarta (sekarang)
- Kepala Sekolah TPA Makara UI-Depok
- Pusat Krisis Fakultas Psikologi UI

Paruh Waktu

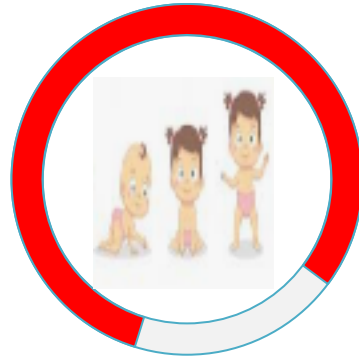
- Bank Dunia : Monitoring evaluasi – Pengawas PAUD
- Plan International : Modul BKB
- Direktorat PPAUD Kemdikbud: parenting & kebijakan
- Pusat Krisis Fakultas Psikologi UI

**14 tahun di PAUD dan *Parenting* :
Akademisi, Praktisi, Peneliti, Pelatih, Relawan, & Konsultan**

Tujuan



Konsep
pertumbuhan dan
perkembangan



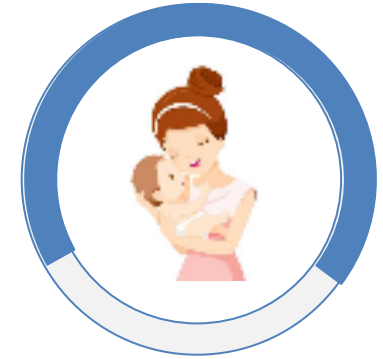
Tahapan
perkembangan



Lingkup
perkembangan



Stimulasi
pertumbuhan
dan
perkembangan



1000 HPK

Tumbuh?



Kembang?

Pertumbuhan

1. **Perubahan** dalam jumlah, ukuran tubuh/fisik
2. **Dapat diukur**

Perkembangan

1. **Bertambahnya** kemampuan atau keterampilan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks
2. **Pola yang teratur dan dapat diramalkan**
3. Kemampuan gerak, intelektual, sosial dan emosional

Prinsip-prinsip:

Anak berkembang secara bertahap, dimana masing – masing tahap memiliki tugas perkembangan dan kebutuhan yang berbeda → setiap orang unik

- Setiap orang mengikuti urutan perkembangan yang sama.
- Perkembangan terjadi bersamaan dengan pertumbuhan namun kecepatannya berbeda-beda pada setiap anak
- Perkembangan merupakan suatu proses yang berkesinambungan.
- Perkembangan merupakan hasil interaksi dari banyak faktor (internal dan eksternal)

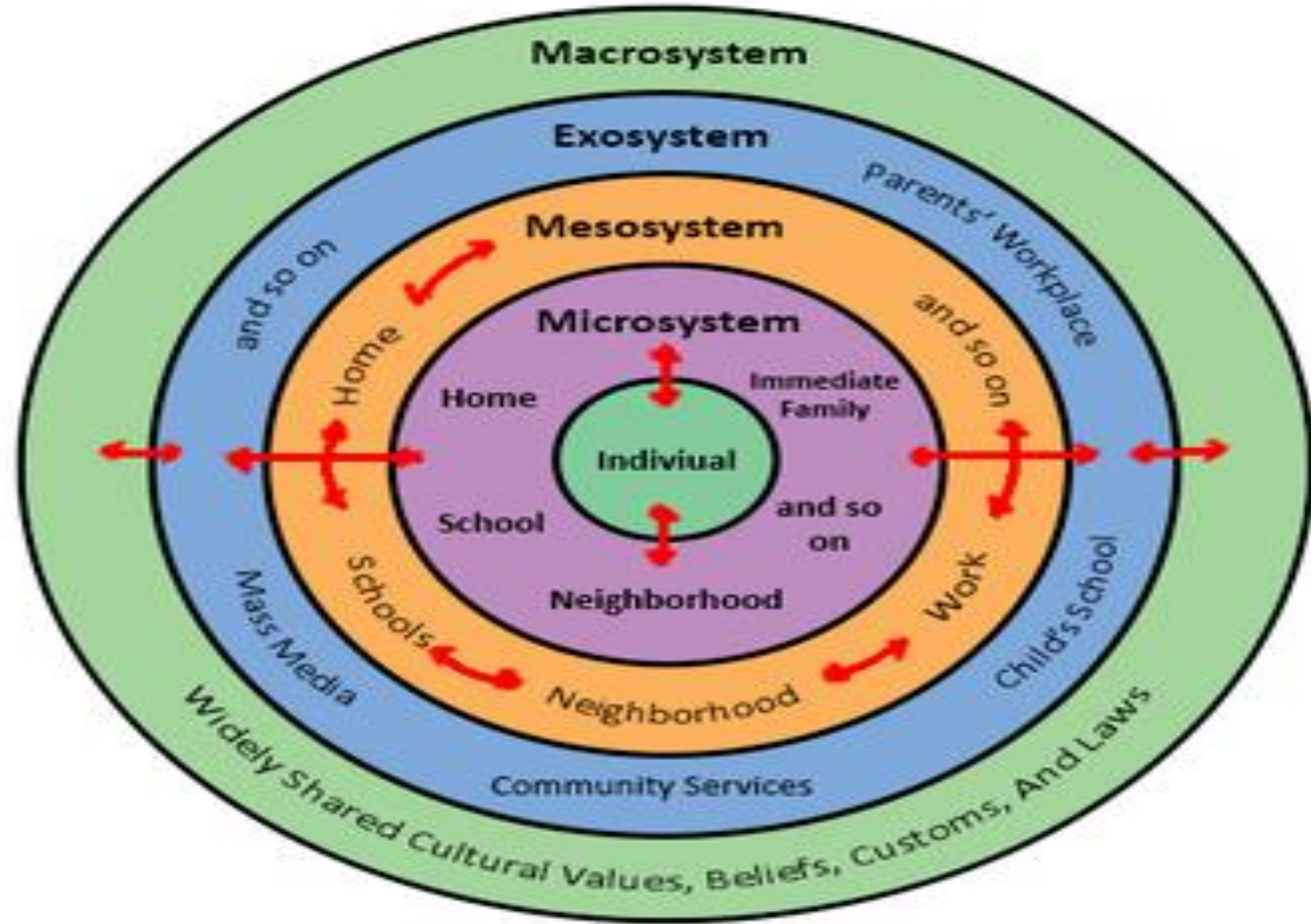
Pertumbuhan	Perkembangan
Proses pertambahan ukuran	Proses perubahan fungsi
Bersifat kuantitatif	Bersifat kuantitatif & kualitatif
<p>Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya tinggi badan, • penggantian gigi susu menjadi gigi dewasa, • bertambahnya diameter lingkaran kepala dan sebagainya 	<p>Contoh :</p> <p>Berbicara: Bertambahnya kosa kata (kuantitas), pengucapan kosa kata baru semakin jelas (kualitas)</p> <p>Gerak :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tengkurap • merangkak • duduk • berdiri • berjalan • berlari 

Faktor yang mempengaruhi perkembangan

- **Faktor-faktor dari dalam diri (kandungan-lahir)**
 - Karakteristik genetik
 - Jenis kelamin
 - Temperamen

- **Faktor-faktor dari luar diri**
 - Status sosial ekonomi
 - Jumlah anggota keluarga
 - Urutan anak dalam keluarga
 - Pola pengasuhan
 - Pendidikan
 - Media

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan individu



Sebelum Kelahiran

fb.com/ScienceNaturePage



**This was your
first challenge in life**

Perspektif Teori

Berbagai investigasi memandang perkembangan anak dari perspektif teori yang berbeda dan memfokuskan pada aspek yang berbeda

1. Perspektif Biologis – Temperamen

2. Perspektif Psikoanalisis

- Teori psikoseksual dari Freud
- Teori psikososial dari Erikson

3. Perspektif Pembelajaran

Teori Skinner, Watson dan Bandura

4. Perspektif Kognitif - Teori Piaget and Vigotsky

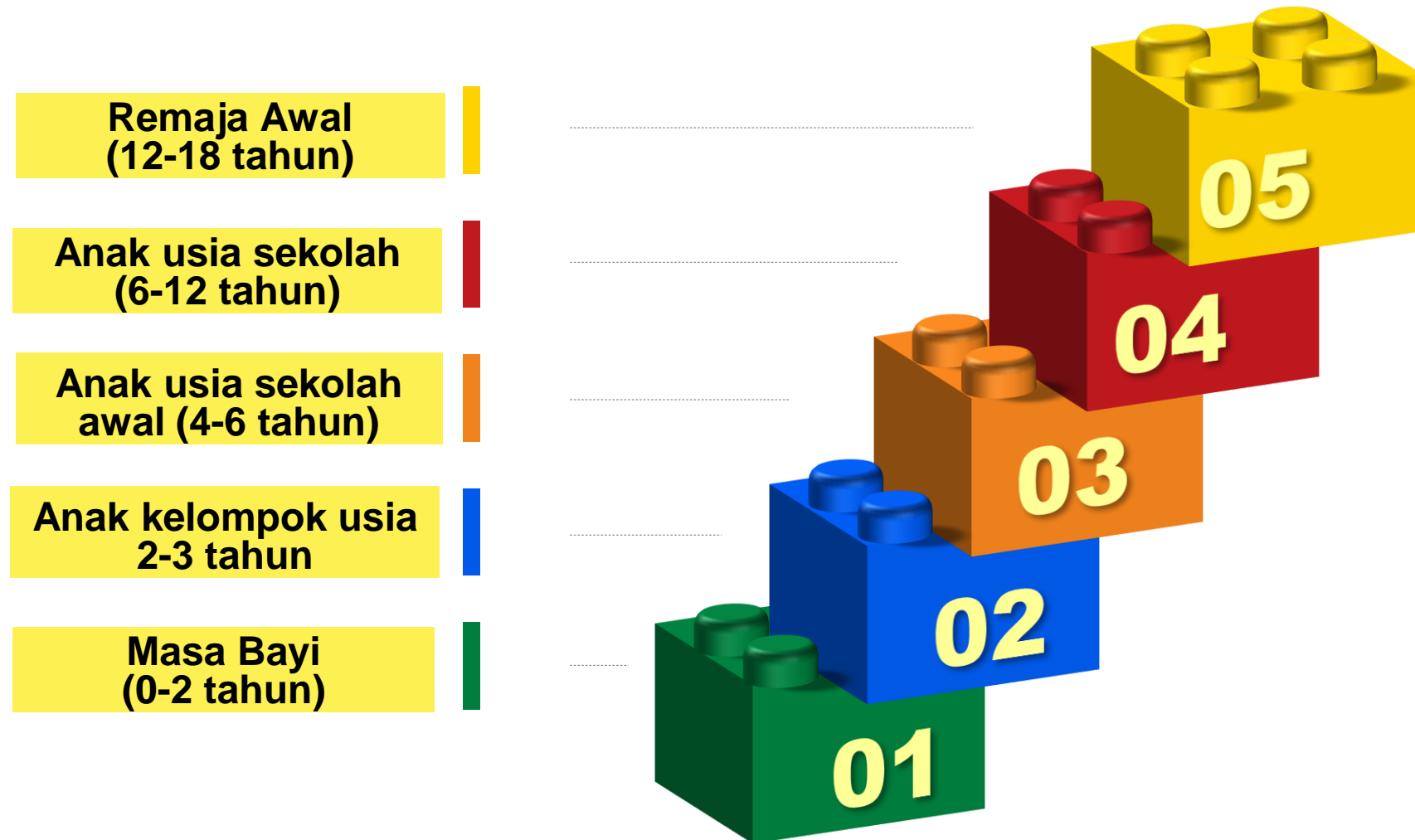
5. Perspektif Kontekstual - Teori ekologi Bronfrenbrenner

6. Perspektif Evolusionari/ Sosio-biologik

- Teori attachment dari Bowlby dan Ainsworth

7. Perspektif Moral – Teori Kohlberg

Kelompok Usia Perkembangan Anak

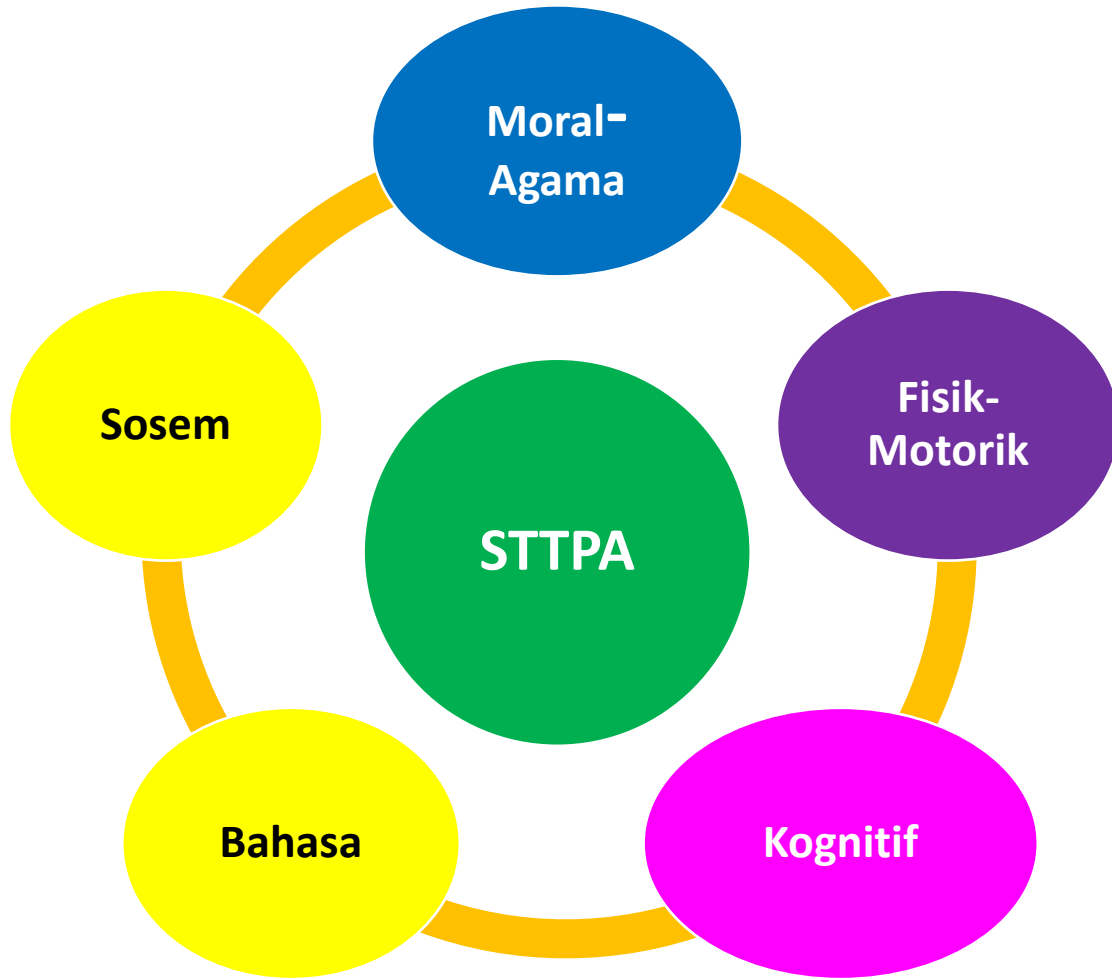


3 ASPEK PERKEMBANGAN (LITERATUR)



Teori perkembangan membantu kita membuat ramalan tentang bagaimana kita berkembang dan bagaimana kita berperilaku NAMUN tidak satupun teori yang dapat menjelaskan kompleksitas perkembangan secara lengkap

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)



STPPA → *kriteria minimal* → kualifikasi perkembangan anak (aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional).

STPPA sebagai *output* dari layanan PAUD

Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional

Pasal 5

- (1) Standar kompetensi lulusan pada pendidikan anak usia dini merupakan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini.
- (2) Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup:
 - a. nilai agama dan moral;
 - b. fisik motorik;
 - c. kognitif;
 - d. bahasa; dan
 - e. sosial emosional.

KEDUDUKAN PROGRAM PENGEMBANGAN- PERMENDIKBUD 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR PAUD

- Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu.
- Pertumbuhan anak merupakan penambahan berat dan tinggi badan yang mencerminkan kondisi kesehatan dan gizi yang mengacu pada panduan pertumbuhan anak dan dipantau menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan yang meliputi Kartu Menuju Sehat (KMS), Tabel BB/TB, dan alat ukur lingkar kepala
- Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal membutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa serta akses layanan PAUD yang bermutu

Perpres No. 60/
2013 (tentang
PAUD HI)
→ AUD, PAUD,
PAUDHI

- **Pasal 1:** AUD adalah anak sejak janin dalam kandungan sampai dengan usia 6 tahun yang dikelompokkan atas janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1 sampai dengan 24 bulan, dan usia 2 sampai 6 tahun
- **Pasal 2:**
 - Ayat (1): tujuan umum Pengembangan Anak Usia Holistik-Integratif a.l. adalah terselenggaranya layanan pengembangan anak usia dini menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.
 - Ayat (2): Tujuan Khusus:
 - a. terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini secara utuh meliputi kesehatan dan gizi, rangsangan pendidikan, pembinaan moral-emosional dan pengasuhan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai kelompok umur;
 - b. terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah, dan eksploitasi dimanapun anak berada;
 - c. terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terintegrasi dan selaras antar lembaga layanan terkait, sesuai kondisi wilayah;
 - d. terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dalam upaya pengembangan anak usia dini holistik-integratif

PERATURAN
PERUNDANGAN/
REGULASI

Permendikbud
No. 137/2014
(Standar
Nasional PAUD)

POKOK-POKOK PENTING YANG PERLU DIKETAHUI, a.l.:

- **Pasal 1, butir 1:** Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disebut Standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan RI
- **Pasal 8:** Pentahapan usia dalam STPPA terdiri dari:
 - a. Tahap usia lahir-2 tahun, terdiri atas kelompok usia: Lahir-3 bulan, 3-6 bulan, 6-9 bulan, 9-12 bulan, 12-18 bulan, 18-24 bulan;
 - b. Tahap usia 2-4 tahun, terdiri atas kelompok usia: 2-3 tahun dan 3-4 tahun;
 - c. Tahap usia 4-6 tahun, terdiri atas kelompok usia: 4-5 tahun dan 5-6 tahun.
- **Pasal 36 ayat 4:**

Rasio guru dan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1):

 - a. Usia lahir-2 th: rasio guru dan anak 1:4
 - b. Usia 2-4 th: rasio guru dan anak 1:8
 - c. Usia 4-6 th: rasio guru dan anak 1:15

Permendikbud
No. 146/2014
(Kurikulum
PAUD)

- **Pasal 2:**
 - **Ayat (1):** PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya, yang meliputi:
 - a. Layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan yang sederajat.
 - b. Layanan PAUD untuk usia 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun terdiri atas Kelompok Bermain (KB) dan yang sejenisnya.
 - c. Layanan PAUD untuk usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), dan yang sederajat.
- **Pasal 3, ayat (3):** Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a. Kerangka Dasar Kurikulum; b. Struktur Kurikulum; c. Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak; d. Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; e. Pedoman Pembelajaran; f. Pedoman Penilaian; dan g. Buku-buku Panduan Pendidik.

Aspek-aspek perkembangan

1. Agama dan moral

Literatur: Fokus pengembangan aspek moral adalah pada pembentukan perilaku yang mulia dan bermoral tinggi yang dapat dilakukan melalui penanaman nilai-nilai yang berkaitan dengan keimanan, rasa kemanusiaan, hidup bermasyarakat dan bernegara → kognitif

Lingkup : Menenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

Program Pengembangan Nilai Agama dan moral

- Pendidik menjadi teladan bagi pengembangan perilaku yang bersumber dari nilai agama dan moral.
- Pendidik menyediakan lingkungan belajar yang mencerminkan penerapan nilai agama dan moral serta nilai-nilai lain yang berkembang dalam masyarakat.
- Proses belajar yang dilakukan tidak dogmatis

2. Fisik Motorik

Literatur : Pertumbuhan dan perkembangan fisik anak akan mencapai taraf yang paling baik jika anak diberikan nutrisi atau gizi yang baik dan diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat melatih dan mengembangkan otot-ototnya.

Lingkup :

Motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan;

Motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk;

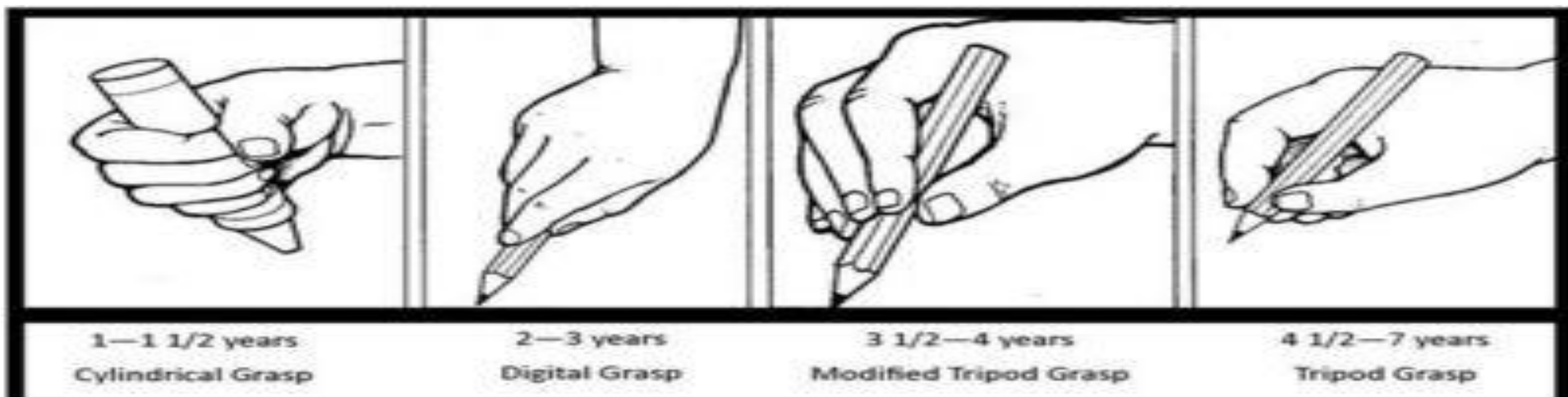
dan Kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkar kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya



Program Pengembangan *Fisik-motorik*

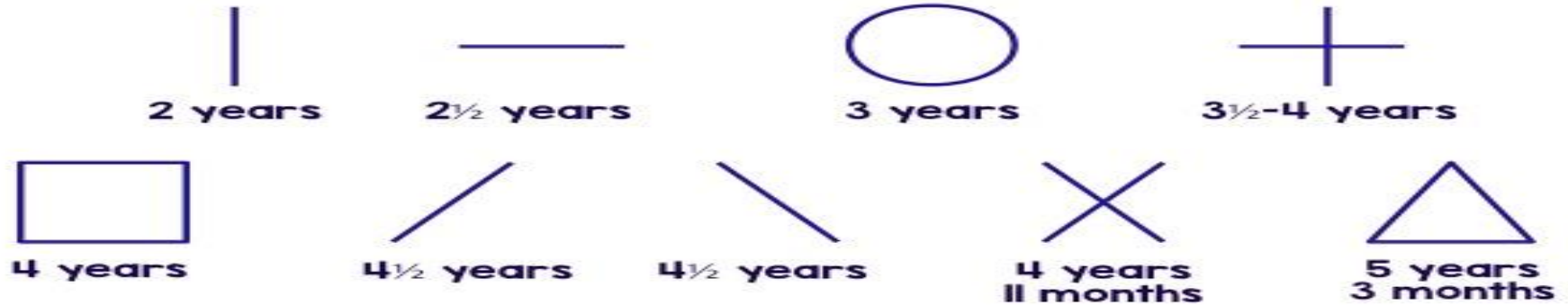
- Ada **guru** yang mengerti kebutuhan dan memberikan kesempatan serta dukungan kepada anak **untuk bergerak, berlatih motorik kasar dan halus, serta membiasakan menerapkan hidup sehat.**
- **Tersedia tempat alat dan waktu** yang dapat digunakan anak untuk berlatih kekuatan, kecakapan, kelenturan, koordinasi tubuhnya untuk mencapai kematangan kinestetik dan pembiasaan hidup sehat.
- Dilaksanakan dalam **proses belajar yang menyenangkan.**





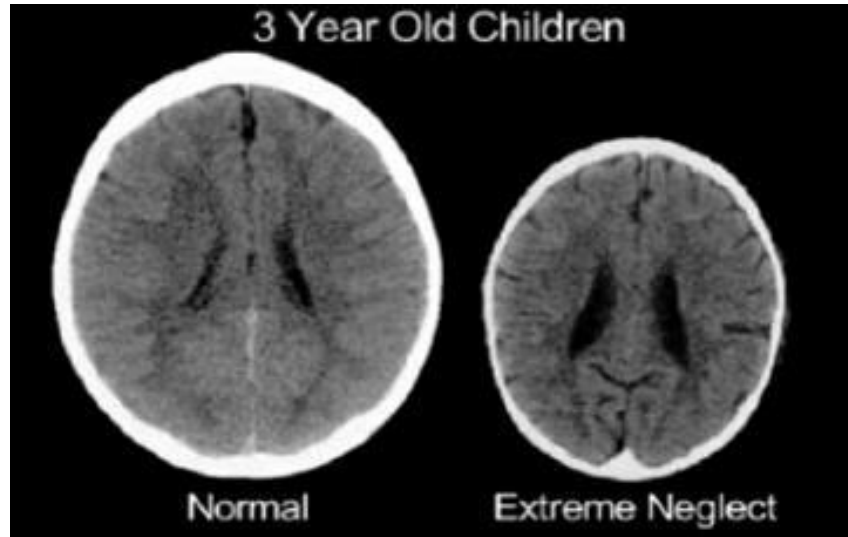
PRE-WRITING SHAPES

Children should be able to form these 9 pre-writing strokes before asking them to write.



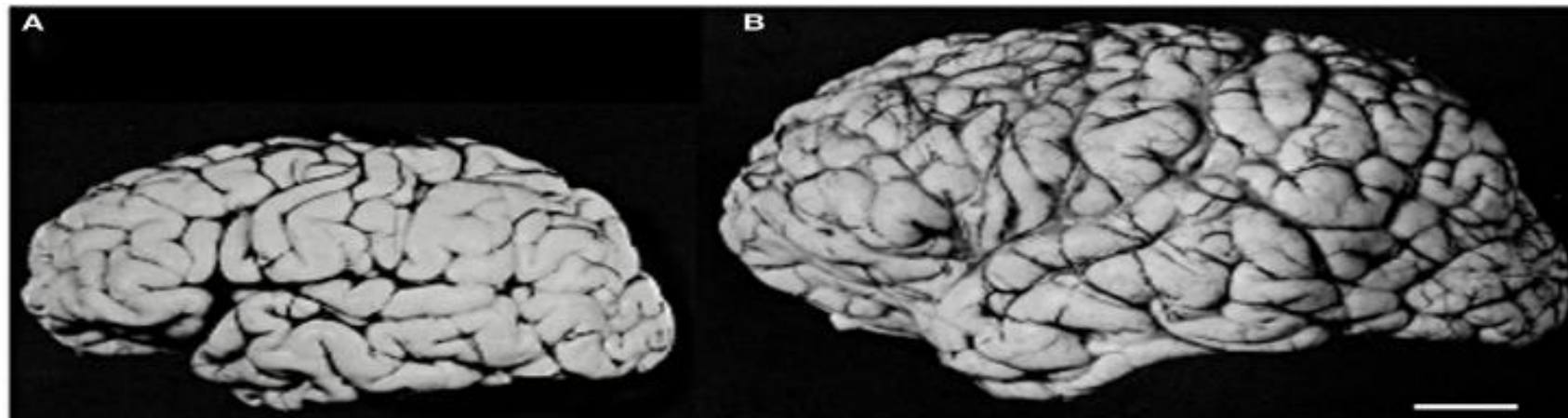
Children who can adequately draw the oblique cross can copy a significantly higher number of letters than little ones who cannot.

Perbandingan ukuran dan bentuk Otak

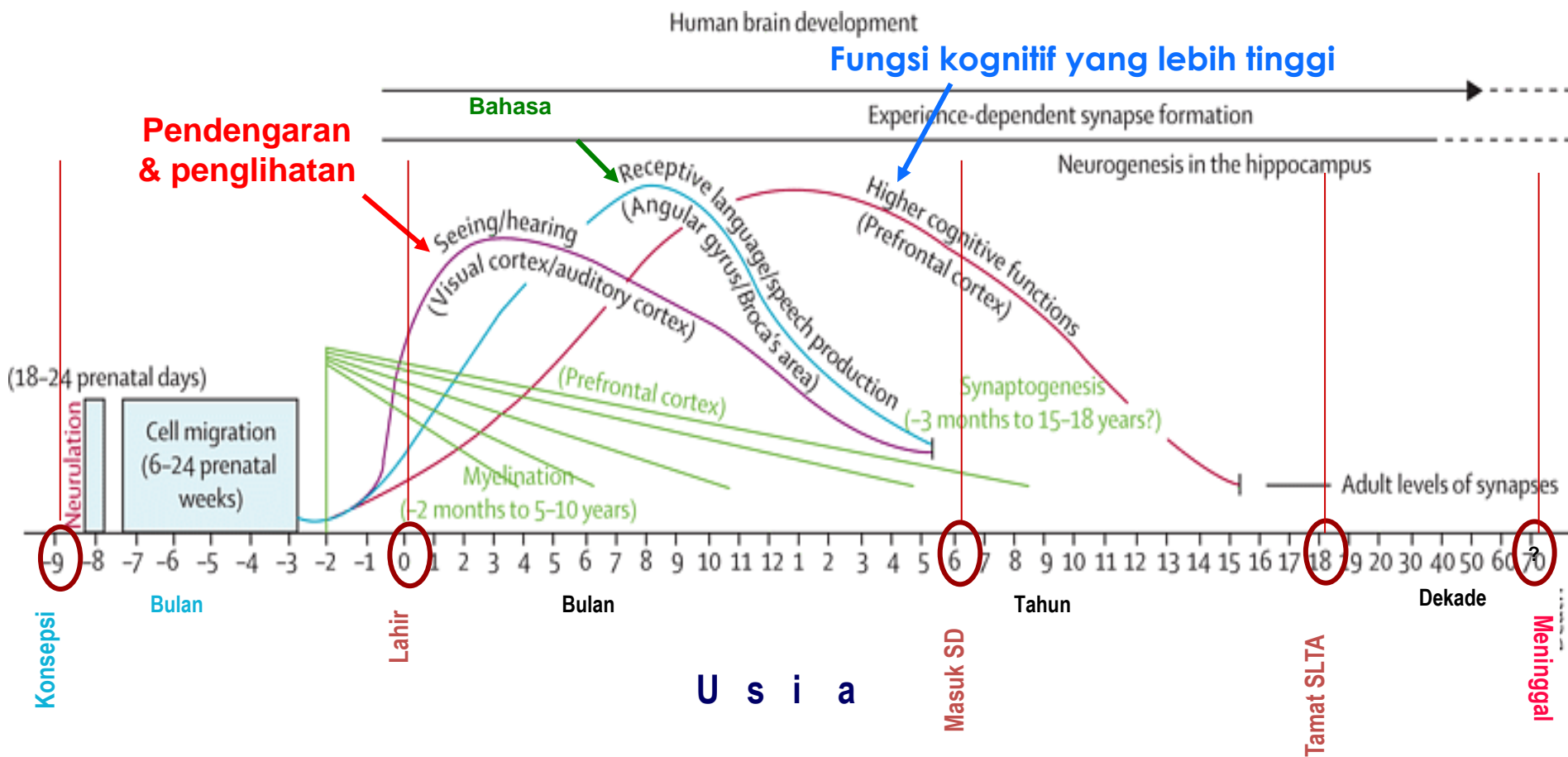


Ditelantarkan:

- Kesehatan dan gizi
- Tidak terstimulasi dengan baik di salah satu atau di beberapa aspek perkembangan
- Stres
- Pengalaman yang tidak menyenangkan



Perkembangan Jaringan Otak Manusia



Sumber: Sally Gantham-McGregor, et al, *Child Development in Developing Countries 1, The Lancet, Reprint, p 61, Vol 369, UK: Williams Press, 2007.*

Fase penting pada 1000 Hari Pertama dalam Kehidupan terbagi menjadi 270 hari selama masa kehamilan, dan 730 hari setelah lahir atau 0 – 2 tahun

1000 hari pertama kehidupan adalah periode kritis tumbuh kembang anak yang akan mempengaruhi kualitas kesehatan seumur hidupnya.

1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

Bisa dikatakan, apabila masa seribu hari pertama kehidupannya berjalan baik, maka ketika dia dewasa nanti kualitas kesehatannya akan baik juga.



Dampak Pengabaian 1000 Hari Pertama Kehidupan

- Otak tidak berkembang secara maksimal, sehingga kemampuan kognitifnya kurang optimal

- Pertumbuhan fisik tidak optimal, sehingga tubuh anak tidak tumbuh secara optimal pula (dapat berakibat stunting)

- Tidak optimalnya perkembangan organ metabolisme, yang beresiko mudah terkena penyakit metabolis

Struktur Otak Manusia

OTAK MANUSIA

OTAK KIRI

KATA
ANGKA
GARIS
ANALISA
LOGIKA
DAFTAR
HITUNGAN

INGATAN
JANGKA
PENDEK



Corpus Callosum

OTAK KANAN

KONSEPTUAL
IRAMA
GAMBAR
WARNA
DIMENSI
IMAJINASI
MELAMUN

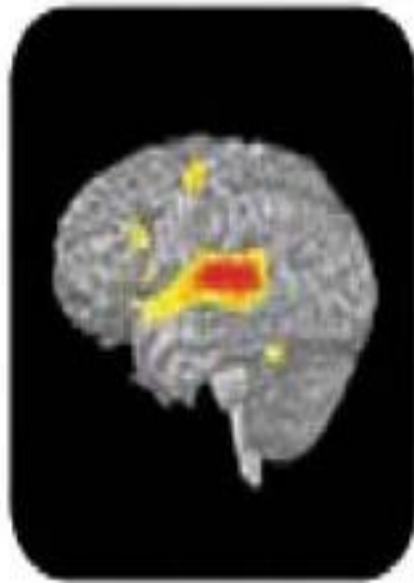
INGATAN
JANGKA
PANJANG

*otak kanan manusia tumbuh **lebih** dominan pada rentang usia 0 hingga 3 tahun daripada **otak** kirinya. Kemudian pada sekitar usia 3 tahun ke atas, **otak** kiri mulai **berkembang lebih** baik*

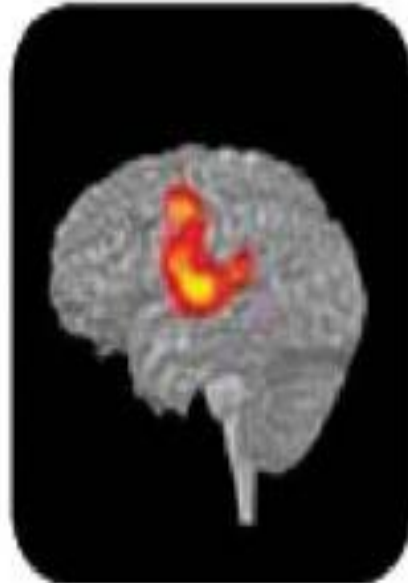
Ucapkan Warnanya BUKAN Tulisannya.....

KUNING	BIRU	ORANGE
HITAM	MERAH	HIJAU
UNGU	KUNING	MERAH
ORANGE	HIJAU	HITAM
BIRU	MERAH	UNGU
HIJAU	BIRU	ORANGE

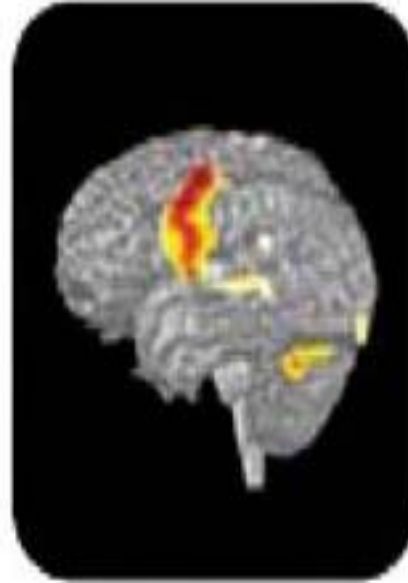
- Otak Kiri Berusaha membaca tulisannya
- Otak Kanan mengucapkan warnanya



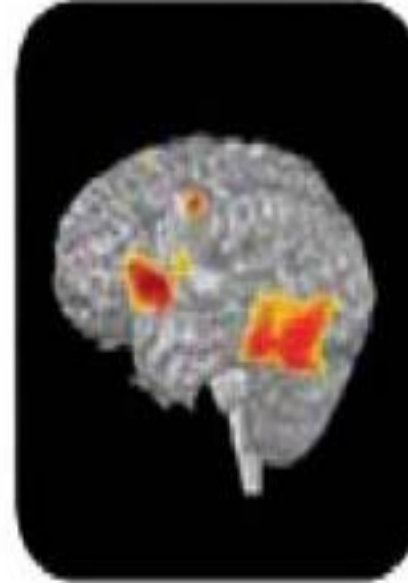
Hearing Words



Speaking Words



Seeing Words



Thinking
about Words



GEDUNG DAN MENARA

3. Kognitif

Literatur : Kemampuan kognitif anak mempengaruhi semua kegiatan pembelajaran anak karena anak mulai dapat mengamati, membedakan, meniru, membuat pengelompokan, memecahkan masalah, dan berpikir logis.



Lingkup Perkembangan Kognitif

Belajar dan Pemecahan Masalah

- Memecahkan masalah secara fleksibel dan diterima sosial
- Menerapkan pengetahuan dalam konteks baru

01

Berpikir Logis

- perbedaan, klasifikasi, pola,
- berinisiatif, berencana
- mengenal sebab-akibat

02

Berpikir Simbolik

- mengenal, menyebutkan,
- menggunakan konsep bilangan,
- mengenal huruf,
- mempresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar

03

3. Pada Program Pengembangan **Kognitif**

- Ada **guru yang mengerti konsep pengetahuan mendasar yang dapat dipelajari anak**, memahami cara anak belajar, mendukung anak untuk mencari tahu, dan melakukan/mencoba untuk mencari jawaban dari keingintahuannya.
- **Mengoptimalkan setiap ruang, alat, bahan dan kejadian yang ada di lingkungan untuk mendorong kematangan proses berpikir anak.**
- Dilaksanakan dalam **proses belajar saintifik yang mendorong anak menjadi kritis, analitis, evaluasi dalam setiap tindakan untuk menghasilkan cara mengatasi permasalahannya atau berkreasi.**



4. Bahasa

Literatur : Selain berbicara, seorang anak mampu menunjukkan bahasa yang diawali dengan gambar coretan hingga mampu merangkai kalimat secara tertulis sesuai dengan usia anak.

Lingkup Perkembangan Bahasa



4. Pada Program **Pengembangan Bahasa**

- Ada guru yang menguasai teknik **berkomunikasi yang tepat** untuk membantu mencapai kematangan bahasa ekspresif dan reseptif.
- Tersedia tempat sumber, alat dan waktu yang dapat digunakan anak untuk berlatih **berbahasa** dan mengenal keaksaraan awal.
- Dilaksanakan dalam proses belajar yang menyenangkan.



5. Sosial Emosi

Literatur : Anak mulai belajar untuk mengenal diri sendiri, orang lain, aturan di lingkungan sekitarnya, belajar untuk mengendalikan emosi, dan rasa memiliki. Dengan berkembangnya kemampuan tersebut, maka seorang anak mulai untuk belajar menempatkan dirinya agar diterima dalam lingkungannya.



Lingkup Perkembangan Sosial Emosional



Kesadaran Diri :

memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain



Rasa Tanggung Jawab untuk Diri & Orang Lain

kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama



Perilaku Prososial

kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan



5. Pada Program Pengembangan **Sosial-Emosional**

- Ada **guru yang memahami tahapan perkembangan sosial emosional anak**, mendukung berkembangnya kesadaran mengenal perasaan diri, perasaan orang lain, menjadi contoh berperilaku pro-sosial bagi anak.
- **Terciptanya lingkungan belajar** yang membuat anak dapat tumbuh kematangan sosial emosional
- **Terjadi proses belajar yang menyenangkan** dengan dukungan pendidik yang memahami pengelolaan belajar dan pengelolaan konflik emosional anak.



Tugas Individu (5 menit)

- Pilihlah 1 indikator dari 1 aspek perkembangan
- Buatlah kegiatan stimulasi bersama anak
- Paparkan/demonstrasikan

Prinsip Pembelajaran PAUD



1 Belajar Melalui Bermain



2 Berorientasi Pada Perkembangan Anak



3 Berorientasi Pada Kebutuhan Anak



4 Berpusat ke Anak



5 Pembelajaran Aktif



6 Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter



7 Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup



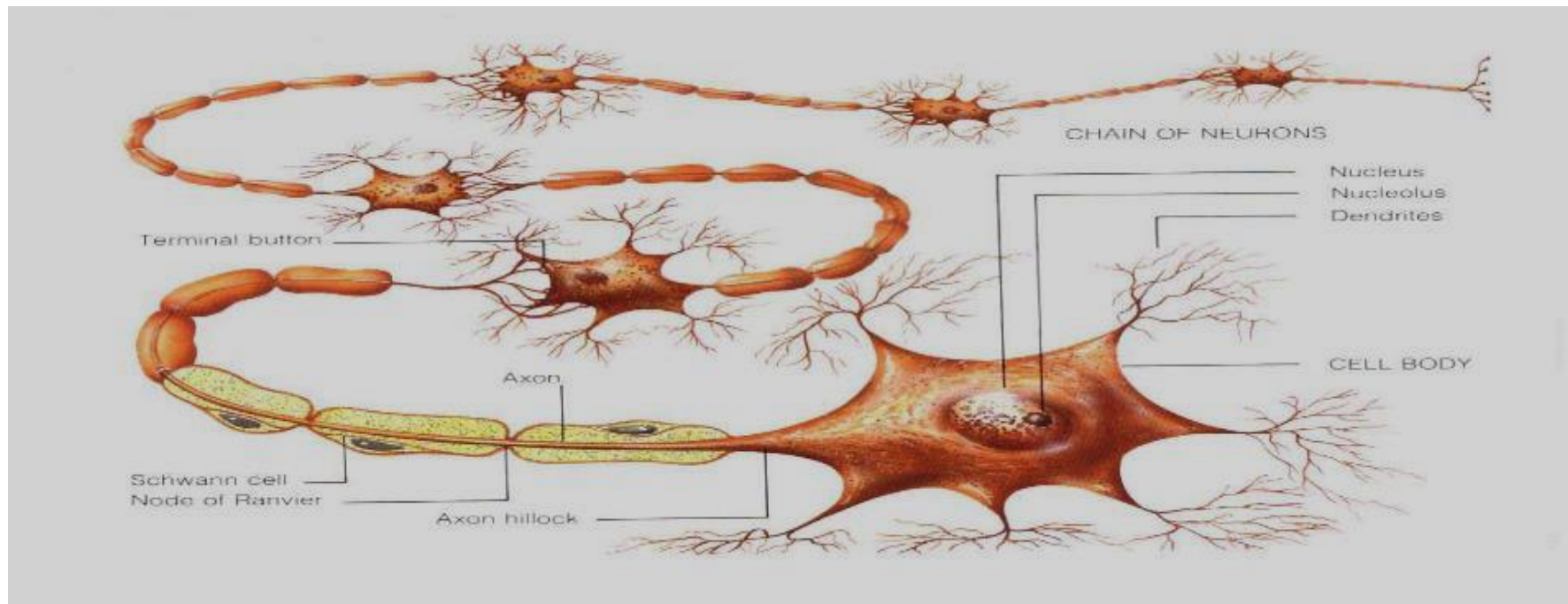
8 Didukung oleh lingkungan yang kondusif



9 Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis



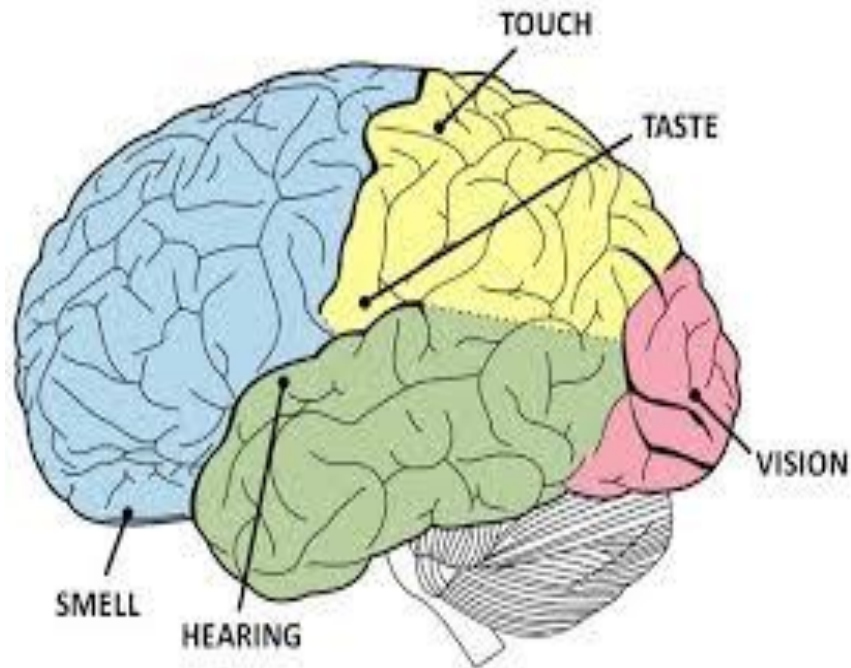
10 Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan nara sumber



- Saat bermain semua indera anak bekerja aktif. Semua informasi ---→ yang ditangkap indera anak, disampaikan ke otak sebagai rangsangan --→ sel-sel otak aktif berkembang --→ membentuk perkawatan.
- Otak yang rimbun karena banyak perkawatan memiliki kemampuan yang baik

Modalitas Belajar

Berbagai cara yang digunakan sistem otak-pikiran untuk mengakses pengalaman (masukan) dan mengungkap pengalaman (luaran) → terkait dengan indra



- mengamati,
- bertanya,
- mengumpulkan informasi,
- mengasosiasikan
- Mengomunikasikan

Bagaimana anak belajar?

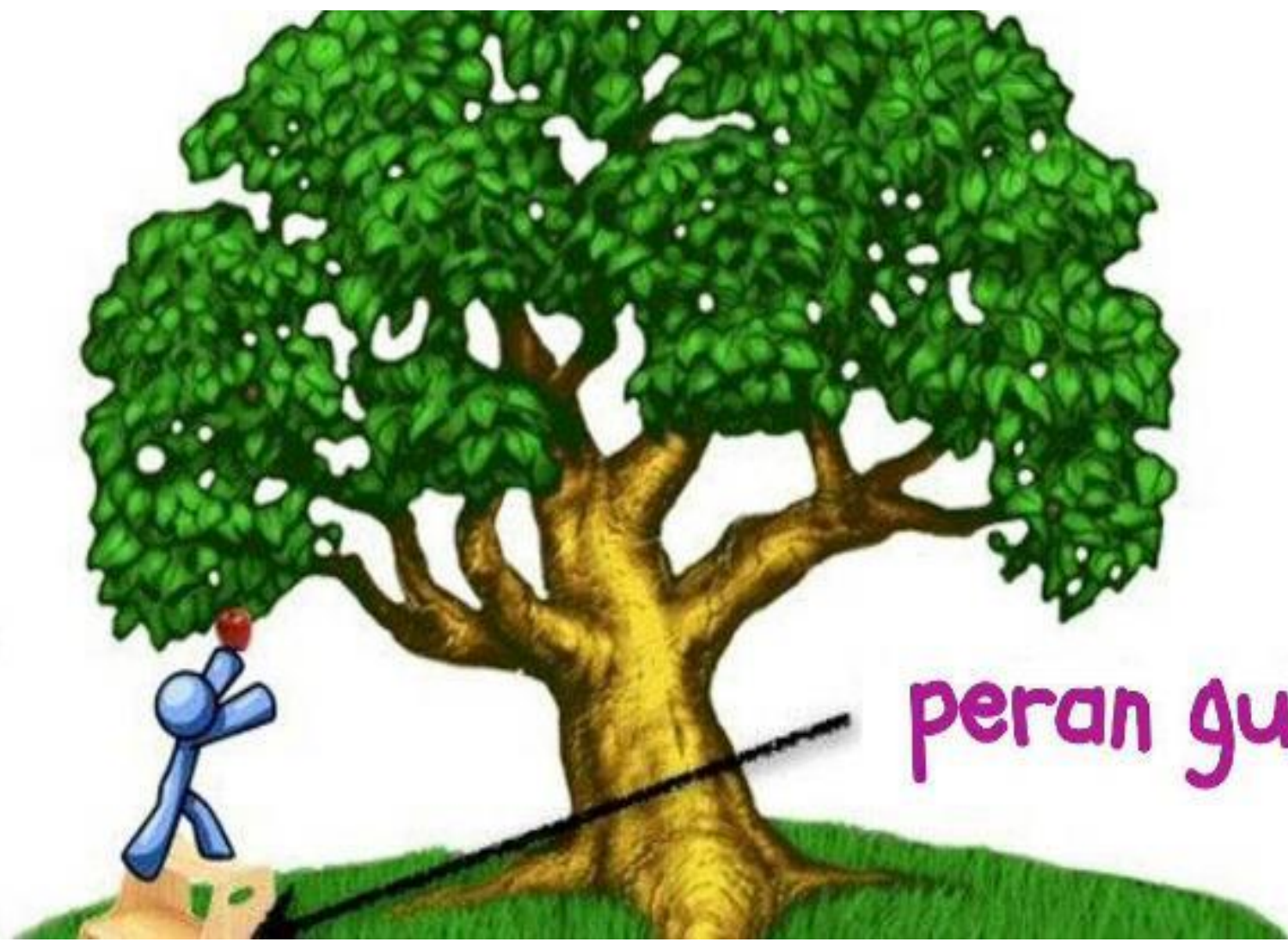


Jean Piaget

Anak seharusnya mampu melakukan percobaan dan penelitian sendiri. Guru, menuntun anak-anak dengan menyediakan bahan-bahan yang tepat, tetapi yang terpenting agar anak dapat memahami sesuatu, ia harus membangun pengertian itu sendiri, ia harus menemukannya sendiri" → *Project Based Learning*

Vygotsky

Dipengaruhi dukungan sosial. Guru menyediakan dukungan secara terstruktur agar anak mampu naik ke tahapan perkembangan selanjutnya
→ *Scaffolding (ZPD)*



peran guru/orang

MENGENAL TAHAP PERKEMBANGAN KARYA ANAK

Tahap Perkembangan Karya Anak

- Tahapan bermain ronce
- Tahapan perkembangan menggunting
- Tahapan perkembangan karya seni anak
- Tahapan perkembangan menulis

Tahapan bermain ronce

- 1. Mengisi dan mengosongkan**
- 2. Menggunakan ronce sebagai alat bermain peran**
- 3. Merangkai ronce hingga ujung tali**
- 4. Merangkai ronce berdasarkan warna**
- 5. Merangkai ronce berdasarkan bentuk**
- 6. Merangkai ronce berdasarkan warna dan bentuk yang sama**
- 7. Merangkai ronce berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran**
- 8. Merangkai ronce berdasarkan pola yang dibuatnya sendiri**
- 9. Merangkai ronce berdasarkan pola gambar yang diberikan dengan berbagai macam tingkat kesulitan**

Tahapan Perkembangan Menggunting

Pra Menggunting:

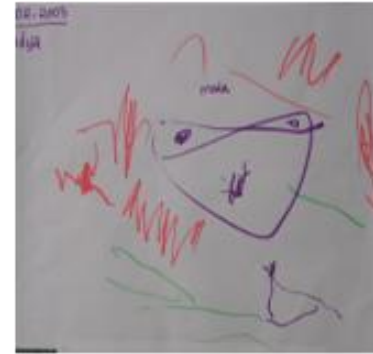
- 1. Memungut atau Menjepit Benda-benda Kecil**
- 2. Merobek dan Meremas**

- 1. Menggunting sekitar pinggiran kertas**
- 2. Menggunting dengan sepenuh bukaan gunting**
- 3. Membuka dan menggunting terus menerus sepanjang kertas**
- 4. Menggunting diantara dua garis lurus**
- 5. Menggunting bentuk tetapi tidak pada garis**
- 6. Menggunting pada garis tebal dengan terkendali**
- 7. Menggunting bermacam-macam bentuk**

TEACHING
SCISSOR
SKILLS

Tahapan Perkembangan Menulis

1. Coretan-coretan acak
2. Coretan terarah
3. Garis dan bentuk khusus diulang-ulang, atau menulis garis tiruan
4. Latihan huruf-huruf acak atau nama
5. Menulis nama
6. Mencontoh kata-kata di lingkungan
7. Menemukan ejaan





PP No 17 tahun 2010 **tentang** Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan serta

Program pembelajaran TK, RA, dan bentuk lain yang sederajat **dilaksanakan dalam konteks bermain** yang dapat dikelompokkan menjadi bermain dalam rangka pembelajaran agama dan akhlak mulia, pembelajaran sosial dan kepribadian, orientasi dan pengenalan pengetahuan dan teknologi, pembelajaran estetika, serta jasmani, olahraga, dan kesehatan

(Pasal 66 ayat 2)

Pasal 69

- (1) Peserta didik pada SD/MI atau bentuk lain yang sederajat paling rendah berusia 6 (enam) tahun.
- (2) Pengecualian terhadap ketentuan pada ayat (1) dapat dilakukan atas dasar rekomendasi tertulis dari psikolog profesional.
- (3) Dalam hal tidak ada psikolog profesional, rekomendasi dapat dilakukan oleh dewan guru satuan pendidikan yang bersangkutan, sampai dengan batas daya tampungnya.
- (4) SD/MI atau bentuk lain yang sederajat wajib menerima warga negara berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun sebagai peserta didik sampai dengan batas daya tampungnya.
- (5) Penerimaan peserta didik kelas 1 (satu) SD/MI atau bentuk lain yang sederajat tidak didasarkan pada hasil tes kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, atau bentuk tes lain.
- (6) SD/MI atau bentuk lain yang sederajat wajib menyediakan akses bagi peserta didik berkelainan.

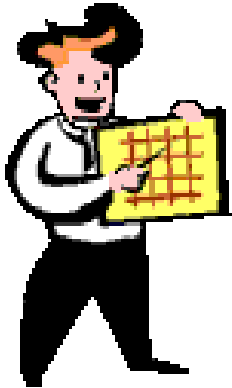


Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional

Pasal 12

- (1) Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b diselenggarakan dalam suasana belajar yang:
 - a. interaktif;
 - b. inspiratif;
 - c. menyenangkan;
 - d. menantang;
 - e. memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif; dan
 - f. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik.
- (2) Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pendidik dengan memberikan keteladanan, pendampingan, dan fasilitasi.

Hal yang Harus Diperhatikan (penutup)



- **Anak membutuhkan perhatian orang dewasa** melalui : kontak mata dan suara sebagai ungkapan emosi
- **Kebutuhan akan kasih sayang dan untuk diterima sebagaimana adanya tinggi** (tidak dibandingkan)
- **Bahasa yang digunakan harus jelas, pelan, benar**
- **Keterampilan mendengar : PENTING** dalam komunikasi yang efektif
- **Pendidik harus menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan anak**


- Anak belum mampu **membedakan antara dirinya dengan objek atau orang lain di luar diri.**
- Anak bukan orang dewasa mini dan butuh **dukungan dan pendampingan orang dewasa** agar dapat mengoptimalkan potensinya melalui **pendekatan bermain**
- **Dukungan/stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan tahapan perkembangan**
- Anak belajar dari apa yang diterimanya melalui **panca indra**
- Orang dewasa adalah **tauladan** bagi anak



TERIMA KASIH

 info@banpaudpnf.or.id

 @banpaudpnf

 0812-9276-5586



BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL

Komplek Direktorat Jenderal Dikdasmen Kemdikbud
Gedung F Lantai 2 Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
Telepon: (021) 7658424, Faksimili: (021) 7698141